

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan pada hasil analisis maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Transparansi tata kelola perusahaan berpengaruh positif terhadap luas pengungkapan kompensasi manajemen kunci di Laporan Keuangan. Jadi hipotesis pertama diterima.
2. Kualitas audit tidak berpengaruh terhadap luas pengungkapan kompensasi manajemen kunci di Laporan Keuangan. Jadi hipotesis kedua diterima.
3. Kepemilikan keluarga berpengaruh positif terhadap luas pengungkapan kompensasi manajemen kunci di Laporan Keuangan. Jadi hipotesis ketiga diterima
4. Efektivitas komite audit berpengaruh positif terhadap luas pengungkapan kompensasi manajemen kunci di Laporan Keuangan. Jadi hipotesis keempat diterima.
5. Komite remunerasi berpengaruh negatif terhadap luas pengungkapan kompensasi manajemen kunci di Laporan Keuangan. Jadi hipotesis kelima ditolak.

5.2. Saran

Sedangkan saran yang dapat dikemukakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

Pada penelitian mendatang dengan topik serupa dapat ditambahkan variabel lain misalnya dewan komisaris independen yang mempengaruhi luas pengungkapan kompensasi manajemen kunci di Laporan Keuangan. Dewan komisaris independen memiliki fungsi mengawasi perusahaan karena dewan komisaris independen melaksanakan fungsi pengawasannya maka dia akan mendorong perusahaan akan lebih transparan dan lebih banyak mengungkapkan informasi terutama mengungkapkan luas kompensasi manajemen kunci, sehingga investor dapat mengetahui apakah gaji yang diberikan kepada manajer sudah sesuai dengan pendapatan perusahaan atau belum, jangan sampai pendapatan perusahaan kecil tetapi manajer digaji dengan jumlah yang besar. Jadi dengan adanya dewan komisaris independen, manajer tidak berani bermain-main dalam memberikan kompensasi pada dirinya sendiri dan dapat mendorong luas pengungkapan kompensasi manajemen kunci. Jadi dewan komisaris berpengaruh terhadap luas pengungkapan kompensasi manajemen kunci (Conyon dan He, 2011).